

ABSTRAK

Transfer pricing dapat muncul pada perusahaan yang ingin laba yang tinggi dan menghindari pajak sebagai salah satu caranya. Struktur kepemilikan juga mempengaruhi manajemen untuk mentransfer kekayaan kepada mereka sendiri atau pemegang saham mayoritas. Bonus dan *debt covenant* digunakan perusahaan juga untuk mendapatkan laba yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pajak, *tunneling incentives*, *bonus plan* dan *debt covenant* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013 yang berjumlah 108 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak, *tunneling incentives*, dan *debt covenant* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Sedangkan bonus tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Koefisien determinasi sebesar 0,486 yang berarti 48,6% *transfer pricing* dipengaruhi oleh variabel tersebut, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Hasil ini menunjukkan masih banyak variabel di luar penelitian yang dapat menjelaskan *transfer pricing*.

Kata kunci: pajak, *transfer pricing*, *bonus plan*, *tunneling incentives*, *debt covenant*.